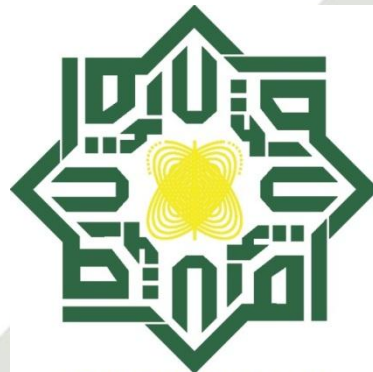


**STRATEGI PROGRAMMING GREEN RADIO 96,7 FM
PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI PROGRAM *JAZZ IN THE CITY***



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

CUT HANIFAH NAFANDRI
NIM. 11543202082

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

“STRATEGI KREATIF MANAJER GREEN RADIO 96,7 FM PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM *JAZZ IN THE CITY*”

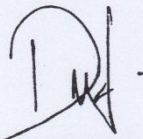
Disusun Oleh:

CUT HANIFAH NAFANDRI

NIM. 11543202082

Telah Dipersetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 17 Mei 2019

Pembimbing

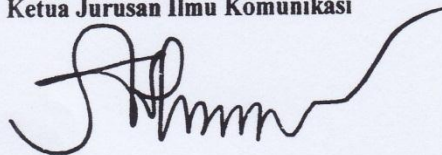


Darmawati, M.I.Kom

NIK. . 130 417 026

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “STRATEGI PROGRAMMING RADIO GREEN 96,7 FM PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM JAZZ IN THE CITY” yang disusun oleh :

Nama : Cut Hanifah Nafandri
 NIM : 11543202082
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Dekan



Dr. Nurdi, MA

NIP. 19640620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, S.Ag M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810813 201101 1 004

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIK. 130 311 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Cut Hanifah Nafandri
NIM : 11543202082
Judul : “Strategi Kreatif Manajer Program Radio Green 96,7 FM Pekanbaru
dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz in The City*”

Telah diseminarkan pada :

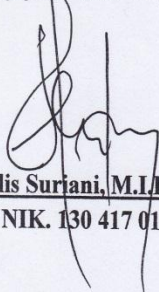
Hari : Jum’at

Tanggal : 03 Juli 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal



Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Cut Hanifah Nafandri

Nim : 11543202082

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 Desember 1996

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Manajer Program Radio Green 96,7 FM Dalam
Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In The City*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Cut Hanifah Nafandri
NIM. 11543202082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Exsemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di- Tempat

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

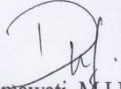
Nama : Cut Hanifah Nafandri
NIM : 11543202082
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Strategi Manajer Program Radio Green 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz in The Cirty**".

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing I


Damawati, M.I.Kom
NIP:130 417 026



Nama

Jurusan

Judul

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Cut Hanifah Nafandi

: Ilmu Komunikasi

: Strategi *Programming* Radio Green 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz in The City*

Radio pada zaman ini mengalami penurunan secara drastis pendengarnya terutama di kota Pekanbaru. Saat ini kebanyakan masyarakat lebih memilih mendengarkan mp3 dari *gadget* mereka yang disambungkan pada *speaker* mobil atau mereka hanya menghidupkan radio yang bertema tentang Islami. Kurangnya pendengar pada radio yang biasa membuat penikmat radio hanya sedikit saja. Tujuan penelitian ini dibuat untuk melihat strategi *programming* radio green 96,7 FM Pekanbaru dalam mempertahankan eksistensi program JATI. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif seperti mendeskripsikan secara akurat fakta-fakta yang terjadi dengan fenomena yang diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa dalam mempertahankan eksistensi program JATI sesuai dengan strategi *programming* melalui beberapa elemen seperti pertama kesesuaian disini Green radio sudah memberikan program yang sangat dibutuhkan pendengar seperti lagu jazz dan informasi, kedua membangun kebiasaan Green radio membuat jadwal yang tepat menyiarkan program JATI pada jam 10.00-12.00 dimana di jam segini biasanya para pendengar sedang melakukan aktifitas, ketiga mengatur aliran pemirsa menyajikan materi semenarik mungkin agar para pendengar tidak berpindah ke saluran radio lain, keempat pemeliharaan sumber daya program dimana program yang disajikan tidak keluar jalur dari tema program JATI yaitu menyiarkan lagu jazz dan informasi terkait kota Pekanbaru dan kelima daya tarik yang luas yang dilakukan Green radio adalah mengetahui apa kesukaan pendengar sehingga pendengar betah mendengarkan program JATI tersebut.

Kata Kunci : Strategi *programming*, Radio Green, Program *Jazz in The City*



Name : Cut Hanifah Nafandi
Department : Communication
Title : *The Programming Strategy of the Radio Green 96,7 FM Pekanbaru in Maintaining the Existence of Jazz in The City Program*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio in this era has drastically decreased its listeners, especially in the city of Pekanbaru. Nowadays most people prefer to listen to mp3s from their gadgets that are connected to car speakers or they just turn on Islamic themed radio. The lack of a regular listener on the radio makes radio listeners decrease. The purpose of this study is to know the 96.7 FM Pekanbaru green radio programming strategy in maintaining the existence of the JATI program. The research method used is descriptive qualitative accurately describing the facts of the phenomenon under study. Based on data obtained from interviews and documentation, in maintaining the existence of the JATI program, the programming strategy is done through several elements. Firstly, the Green radio has provided programs that are needed by listeners such as jazz songs and information. Secondly, it builds the good habit by making the right schedule broadcast of JATI programs at 10.00-12.00 where at this time usually the listeners are doing activities. Thirdly, it regulates the flow of listeners to present the material as interesting as possible so that listeners do not move to other radio channels. Fourthly, it maintains the program resources where the program being presented is not off track from the theme of the JATI program by broadcasting jazz songs and information related to the city of Pekanbaru. Lastly, the Green Radio knows what the listeners like so the listeners feel comfortable listening to the JATI program.

Keywords: Programming strategy, Radio Green, Jazz Program in The City

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT yang memiliki alam semesta beserta isinya yang selalu memberikan cahaya kebenaran dan ilmu pengetahuan serta kemampuan berfikir, berkreatifitas dan beraktifitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Manajer Program Radio Green 96,7 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City”**.

Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu alihinya wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Peneliti, menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada:

1. Teristimewa buat ayahandaku tersayang Muhammad Hanafi dan ibundaku tercinta Tien Andriyani dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik dan berkorban serta mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira. Sehingga peneliti dapat mempersembahkan karya sederhana ini.
2. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Darmawati, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk peneliti dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas dan Komunikasi.
9. Adek-adekku tersayang Muhammad Haikal Nafandi dan Salwa Hanifiyah Nafandri serta Keluarga tercinta terimakasih atas dukungannya semua, dan semangatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, amin.
10. Teman-temanku Haryati dan Indah Firrani yang sudah mensupport dan membantu aku untuk menyelesaikan skripsi nemani aku bimbingan kdang dari pagi nunggu dosen sampai sore walaupun kita tidak bisa wisuda bareng pokoknya terima kasih banyak. You are my best friends lah. Besar harapan peneliti kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran, demi kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis

CUT HANIFAH NAFANDRI
NIM. 11543202082

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

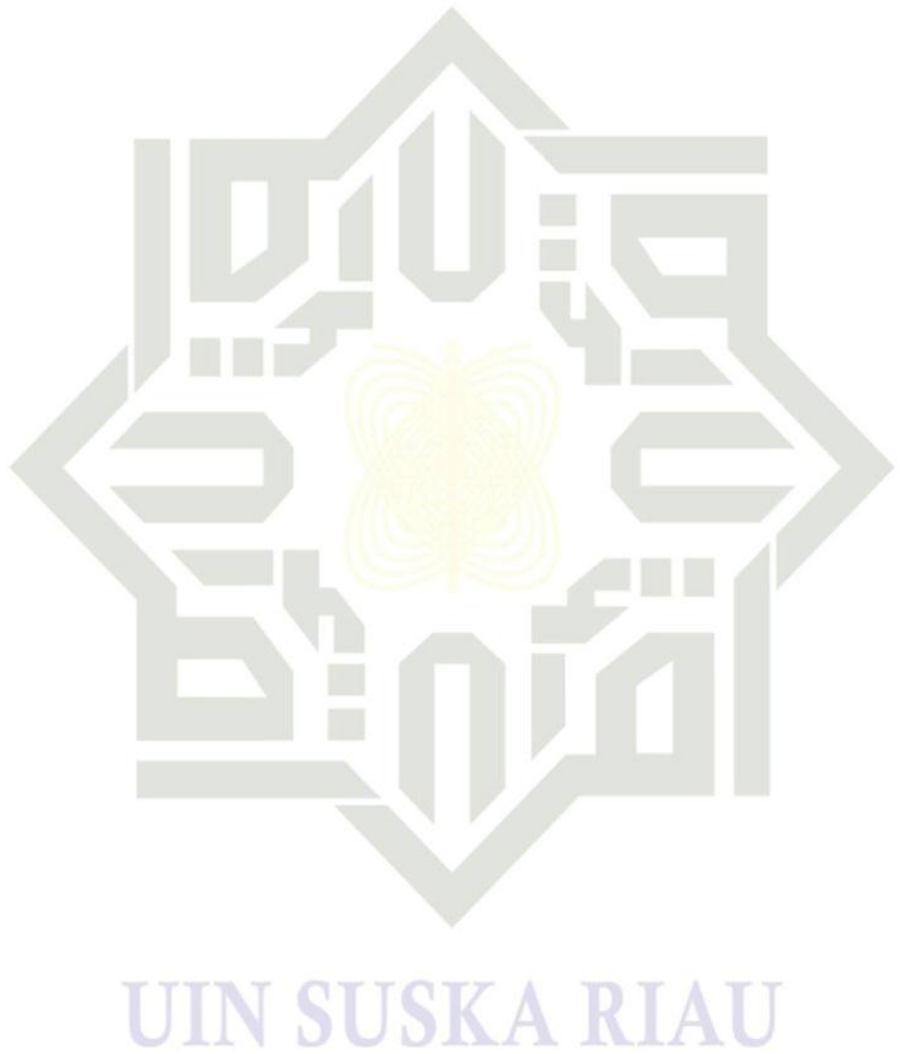
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
1. Strategi <i>Programming</i>	8
2. Radio	13
3. Eksistensi.....	19
4. Kajian Terdahulu	21
5. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Sumber Data	28
E. Informan Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Validitas Data	30
H. Teknik Analisis Data	31

DAFTAR TABEL

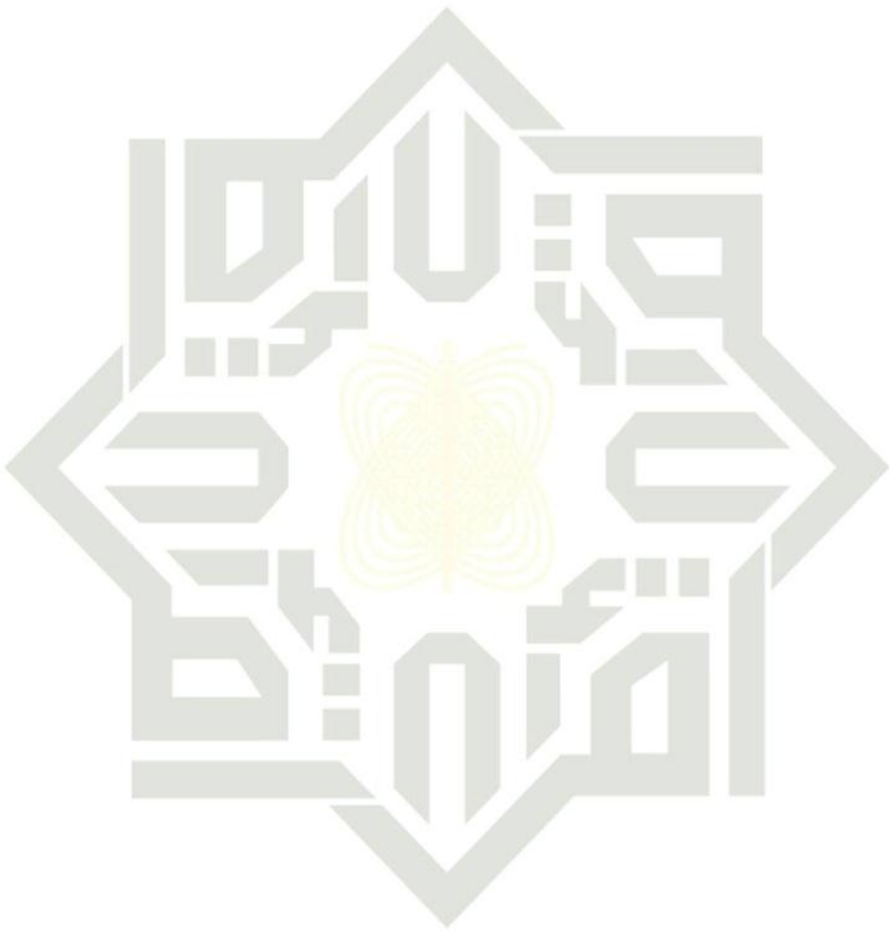
Tabel 1 :	Kajian Terdahulu	21
Tabel 1 :	Informan Penelitian	28
Tabel 1 :	Mitra Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.....	38
Tabel 1 :	Informan Pnelitian	41

Hak Cipta Prilindangi, Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	
<p>UIN SUSKA RIAU</p>	
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
<p>Cambar 2.1 : Kerangka Pikir</p> <p>Cambar 4.1 : Struktur Organisasi Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.....</p>	<p>24</p> <p>40</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasional¹.

Banyaknya radio saat ini yang ada di dunia tentu saja menjadikan persaingan antara radio satu dan lainnya. Tak hanya di dunia saja, Indonesia mempunyai banyak stasiun radio yaitu stasiun radio milik negara maupun swasta. Untuk membuat sebuah program yang akan banyak penikmatnya maka seorang manajer program harus membuat strategi yang sekreatif mungkin. Supaya program yang dibuat tidak kalah saing dengan program lainnya.

Penyiaran di tanah air mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah tahun 1998. Radio siaran berkembang jauh lebih pesat dibandingkan masa-masa sebelumnya. Pada tahun 2002 setidaknya muncul 250 stasiun Radio baru yang dikelola individu atau kelompok, baik anggota PRSSNI sebagai organ tunggal perusahaan radio pada masa Orde Baru, maupun organisasi baru seperti ARSSI atau ARI. Jumlah ini belum termasuk RRI yang membuka layanan frekuensi programnya 2 sampai 4 di hampir semua provinsi².

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar ini cukup tinggi dan merebut perhatian *audien*. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Jumlah stasiun radio dan berbagai macam program acaranya semakin banyak dan mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya.

Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 32.

Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta : Jendela, 2003), 7.

Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya akan menentukan program yang harus dipilih.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati sehingga membentuk sikap kritis. Jika yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan *channel* atau geombang ke stasiun lain, tetapi mereka dapat bersikap antipasti terhadap stasiun yang di nilai mengecewakan. Contohnya dominasi menu hiburan yang muncul di radio menimbulkan kebosanan jika tidak mampu menyuguhkan kreasi program. Salah satu pertimbangan untuk memvariasikan program radio adalah memperdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual dan yang dapat memcerdaskan intelektual pendengarnya³.

Semakin banyaknya persaingan industri penyiaran komersial maka dibutuhkan strategi dalam memproduksi sebuah program acara karena salah satu keberhasilan dari sebuah stasiun radio ditentukan dengan strategi dalam membuat sebuah program acara tersebut supaya menarik dan bisa membuat pendengar tertarik untuk mendengarkannya.

Radio pada zaman ini mengalami penurunan secara drastis pendengarnya terutama di kota Pekanbaru. Saat ini kebanyakan masyarakat lebih memilih mendengarkan mp3 dari *gadget* mereka yang disambungkan pada *speaker* mobil atau mereka hanya menghidupkan radio yang bertema tentang Islami. Kurangnya pendengar pada radio yang biasa membuat penikmat radio hanya sedikit saja.

Sekian banyak radio yang ada di kota Pekanbaru terdapat salah satu radio swasta yang bertemakan Lingkungan dan alam. Nama stasiun radio tersebut yaitu Green Radio 96,7 FM merupakan salah satu radio Pekanbaru yang merupakan satu-satunya media elektronik yang fokus pada persoalan-persoalan lingkungan sukses beroperasi di kota Pekanbaru, Provinsi Riau

Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak 6 Januari Tahun 2014 silam, dengan menyajikan berita dan Informasi lingkungan serta program hiburan⁴. Tema ini merupakan ciri khas yang dimiliki radio Green dengan berbasis Lingkungan, di sisi lain masih banyak stasiun radio seperti radio El John dan Radio Aditya FM cenderung dengan saluran POP, Jazz dan lainnya.

Karena nama stasiunnya Green, program-program di dalamnya disajikan dengan nama-nama bertemakan Alam. Salah satu program unggulan yang ada di radio Green adalah program JATI (*Jazz In the City*). Program yang mengudara setiap pagi ini pada jam 10.00 - 12.00 WIB mempunyai format informasi terkait kota Pekanbaru, lagu-lagu *jazz* mancanegara dan hiburan lainnya. Pada segmen *request* lagu merupakan salah satu segmen yang ditunggu-tunggu oleh pendengar, apalagi pecinta musik genre *jazz* ini.

Dikarenakan banyaknya radio swasta saat ini, terlebih dengan berbagai macam segmen menarik, Green Radio harus berjuang agar siaran program JATI dapat menarik minat publik serta menghadapi saingan-saingan program musik lainnya. Apalagi saat ini radio memang kurang diminati khalayak. Selain itu kelemahan radio swasta sendiri karena dalam mendapatkan dana, tidak ada bantuan dari pemerintah.

Dalam bersaing secara sehat, SDM dibalik program Jazz In the City tentu dan memang harus memiliki strategi atau terobosan yang menarik dalam mengelola dan menarik minat pendengar untuk lebih memilih mendengarkan radio Green. Dalam mempertahankan eksistensi program tersebut, manajer program JATI berperan penting dalam membuat program tersebut tetap jadi peminat para pendengar. Berbagai macam strategi dituangkan oleh produser agar membuat *Jazz In the City* tetap diminati khalayak masyarakat.

Agar dapat mempertahankan eksistensinya di dunia penyiaran dan agar tetap bisa menarik minat masyarakat GREEN Radio dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan bahwa persaingan di dunia radio ini sangat kuat, terutama saluran FM. Karena saluran FM mempunyai kualitas yang lebih bagus. Saluran siaran FM memiliki lebar pita yang lebih banyak

Portalgreenradio.com/about-us. (Diakses hari Minggu, 19 Mei pukul 19.32 WIB).

dari saluran AM. Sehingga kualitas suara yang mampu menghasilkan kualitas yang lebih jelas dan jangkauan sinyal FM lebih rendah dari pada sinyal AM sehingga relatif bebas dari gangguan baik atmosfer maupun interferensi yang tidak diharapkan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, radio GREEN tentu memiliki strategi atau terobosan-terobosan baru yang menarik dalam mengelola dan menarik minat masyarakat.

Dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi untuk mempertahankan eksistensi sebuah program radio, maka peneliti menulis dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Strategi Programming Radio Green 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In the City**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istila-istilah dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Strategi

Strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch, p.9, 1989). Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.

Perencanaan strategi adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijakan telah diimplementasikan⁵.

Morrison, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana, 2009), 136.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Programming*

Programming adalah suatu jadwal (*schedule*) atau perencanaan siaran yang akan diudarkan.⁶

3. Eksistensi

Eksistensi bisa dikenal dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas adanya atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang sekeliling kita bisa membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa tidak nyaman ketika kita ada namun satupun orang tidak mengetahui keberadaan kita. Oleh karena itu, pembuktian akan keberadaan kita dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya membutuhkan kita jika kita tidak ada⁷.

4. Program *Jazz In the City*

Salah satu program acara yang ada di Radio Green Pekanbaru yang menghadirkan lagu-lagu jazz mancanegara yang dan informasi-informasi terkait kota Pekanbaru⁸.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “**Strategi *Programming* Radio Green 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In the City*?**”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi *programming* dalam mempertahankan eksistensi program *jazz in the city* di Radio Green 96,7 Pekanbaru.

⁶ Isyana Tungga Dewi, *Strategi *Programming* MNCTV dalam Mempertahankan Program Dakwah* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

⁷ Arini rosdiana, *Strategi Komunikasi Marketing Radio dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Kalangan Pendengar*, Skripsi Fakultas Ilmu Dkwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah 2011), 21.

⁸ Portalgreenradio.com/our-service, (Diakses pada hari Jumat, 05 Juli 2019, pukul 16.12 WIB).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang strategi *programming* dan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi khususnya *Broadcasting*.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi produser untuk kemajuan dari program *Jazz in The City* itu sendiri

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang sejarah Radio Green, visi dan misi, program Radio Green, struktur organisasi Radio Green.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang : Strategi *Programming* Radio Green 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In the City*

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan.

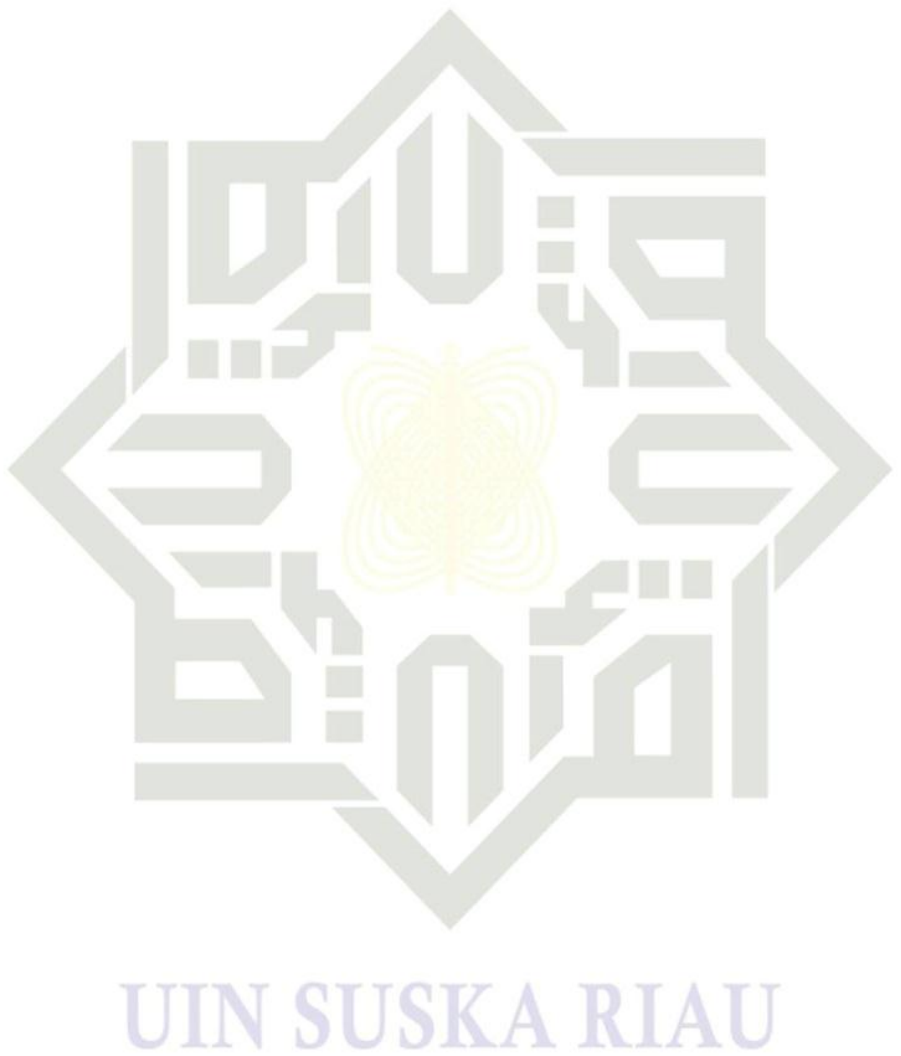
BAB VI : PENUTUP

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Aj Kajian Teori

Dalam suatu penelitian teori berperan mendorong pemecahan suatu permasalahan dengan jelas dan sistematis. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pengertian teori yakni serangkaian asumsi, konsep, kontrak, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan antar konsep. Adapun teori-teori yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Programming

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagai mana teknik operasional⁹.

Strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan beberapa orang, yang dijadikan pedoman atau taktik dalam tindakan operasional untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata “stategi” yaitu ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu diperang dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh diperang, dikondisi yang menguntungkan.

Perencanaan strategi adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Di bidang media penyiaran strategi yang dibutuhkan yaitu¹⁰:

Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm 32.

¹⁰ *Ibid*, 248.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a) Berfikir seperti pemirsa. tanpa adanya pemirsa yang mengikuti siaran maka pengelola media penyiaran tidak akan pernah berhasil untuk menarik peminat pemasangan iklan.
 - b) Pengelola siaran harus menganggap waktu siaran bernilai penting setiap detiknya dan harus menggunakan detik siaran itu dengan mendayagunakan kemampuan dalam menjangkau pemirsaserta menerima kritik dan melakukan perbaikan program tersebut setiap harinya.
 - c) Pengelola media penyiaran berkompetisi untuk merebut waktu orang lain agar mau menyaksikan acara yang disuguhkan. Maka dari itu pengelola harus membuat program semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat.

Dari beberapa pengertian strategi menurut para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara dan taktik yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dengan memperhatikan peluang dan ancaman yang akan dihadapi. Untuk mencapai strategi perlu dihubungkan dengan organisasi, sehingga dapat disusun kekuasaan strategi organisasi.

Seperti yang dikatakan oleh Joel dan Michael sebuah organisasi tanpa adanya strategi seperti kapal tanpa ada kemudinya, bergerak berputar tanpa ada lingkaran, organisasi yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu¹¹. Dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan dan prosesnya, yaitu:

a. Perumusan strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal

¹¹ Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep*, (Jakarta: Perhelalindo,2002), 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menerapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

b. Implementasi strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisi strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan.

Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan perorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui penempatan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.

c. Evaluasi strategi

Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dan diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Tiga macam aktifitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu :

- 1) Meninjau faktor-faktor eksternal dan factor internal yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi
- 2) Membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang didapat.
- 3) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang ada akan ditinggalkan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kahim Riau

bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif diperlukan¹²

Program atau *programming* adalah perorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan atau bulanan. *Programming* dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarakan. Lembaga penyiaran umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan ini untuk tetap merebut perhatian pendengar atau pemirsa dengan hadirnya program-program yang terbaru¹³.

Adapun yang dimaksud dengan strategi adalah perencanaan dan pengarahan suatu operasi dalam skala besar. Dalam *Programming*, operasi tersebut mengacu kepada keseluruhan penjadwalan suatu stasiun penyiaran dan *cable system*¹⁴. Strategi itu sendiri mengacu kepada perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.

Programming adalah produk penyiaran. Sama halnya dengan suatu *took* menjual barang-barang atau suatu perusahaan hokum menjual nasihat, penyiaran menjual *programming*. Sama halnya dengan pemilik *took* menetapkan harga barang-barangnya dan pengacara menetapkan pembayaran untuk jasa mereka, penyiar menetapkan tingkat *tariff* untuk komersil yang akan berbagi waktu dengan *programming*¹⁵.

Penjelasan di atas memberikan gambaran lain tentang *programming* yaitu merupakan serangkaian program acara stasiun penyiaran. Dengan demikian *programming* memiliki dua pengertian sebagai proses dan hasil.

¹² Ibid, 104.

¹³ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 135.

¹⁴ Susan Tyler Eastman Douglas A. Ferguston, *Broadcast/Cable Programming, Strategies and Practices, 2th Edition*, (Wadsworth Publishing Company, 1992), 4.

¹⁵ John R Bittner, *Broadcasting Telecommunication; An Introduction 3rd Edition*, (New Jersey: Prentice Hall, 1991), 209.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program-program acara yang dinikmati oleh khalayak tidak bisa lepas dari peranan *programmer*. Mereka memakai strategi *programming* tertentu yang membuat acara mereka berbeda dengan acara stasiun penyiaran lain. Program acara hasil olahan *programmer* telah diatur sedemikian rupa sehingga diselaraskan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi penyiaran tersebut dengan melihat sisi kebutuhan dan keinginan dari khalayak secara luas.

Sydney W. Head dalam buku Eastment menguraikan lima elemen yang perlu diperhatikan dalam strategi *programming*, yaitu *compatibility* (kesesuaian), *habit formation* (membangun kebiasaan), *control audience flow* (mengatur aliran pemirsa), *conservation of program resource* (pemeliharaan sumber daya program) dan *breadth appeal* (daya tarik yang luas)¹⁶:

1. *Compatibility* (kesesuaian).

Program acara disusun berdasarkan kegiatan sehari - hari khalayak. Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak. Radio siaran harus membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu.

2. *Habit formation* (membangun kebiasaan)

Kebiasaan khalayak dibentuk melalui program acara yang disiarkan. Tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan meninggalkan program yang disiarkan.

3. *Control of audience flow* (mengontrol aliran pendengar)

Ketika sebuah program selesai disiarkan, maka program berikutnya disajikan. Antara program yang satu dengan berikutnya

¹⁶ Susan Tyler Eastman Douglas .A Ferguson, *Broadcast/Cable Programming, Strategies & Practices*, 2th Edition, (Wadsworth Publishing Company, 1992), 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah pendengar harus tetap dijaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran pendengar agar tidak beralih ke siaran lain atau bahkan menarik pendengar siaran lain.

4. *Conservation of program resources* (pemeliharaan sumber daya program)

Tidak jarang program acara yang sangat terkenal digemari banyak khalayak sekalipun menjadi sangat kuno ketika ditayangkan kembali untuk kesekian kalinya. Oleh karena itu, stasiun radio dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program yang disiarkan.

5. *Breadth of appeal* (daya tarik yang luas)

Program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang disiarkan.

Tujuan utama yang diraih dari *programming* adalah memaksimalkan jumlah pemirsa yang menjadi target bagi pemasang iklan. Caranya adalah dengan memenuhi kepuasan pemirsa dengan menayangkan program acara yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemirsa.

2. Radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan : *Father of wireless*” mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik¹⁷.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai siaran suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah dan televisi¹⁸.

¹⁷ Ibid. 21.

¹⁸ Romli Asep Samsul M, *Broadcat Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Skrip Writer*, (Bandung: Nuansa , 2004), 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games* dan *personal casset player*¹⁹.

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir keberadaannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel dan lainnya²⁰.

Proses komunikasi massa (melalui media radio) cenderung dilakukan model satu arah yaitu dari komunikator ke komunikan atau melalui media kepada khalayak. Proses komunikasi massa terdiri beberapa unsur yaitu: sumber (komunikator), pemancar, saluran (media), penerima (komunikan), umpan balik dan tujuan. Adanya unsur *feedback* adalah yang membedakan model komunikasi ini dengan model komunikasi Lasswell yang menganggap bahwa dalam komunikasi massa tidak ada umpan balik (*zero feedback*)²¹.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan dan sebagainya. Agar pesan yang disampaikan kepada *audience* dapat tersampaikan, ada tiga komponen yaitu *microfon*, rangkaian pemancar, dan antenna pemancar. Secara ringkas, cara kerja penyiar radio adalah sebagai berikut:

- 1) *Microfon* mengubah bunyi menjadi sinyal listrik
- 2) Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik
- 3) Antenna pemancar akan menyebar luaskan sinyal gelombang elektromagnetik.

¹⁹ Elvianaro Ardianto, *Komunikasi massa*. (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2007), 123.

²⁰ *Ibid*

²¹ Drs. Tommy Suprpto, MS, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran radio ditengah masyarakat merupaka salah satu bukti bahwa radio merupakan alat yang penting dalam menyampaikan informasi secara luas dan mudah kepada khalayak umum.

Radio diberikan julukan “*the fifth estate*” disebabkan daya kekuatannya dalam memengaruhi khalayak. Ini disebabkan oleh beberapa factor yakni²²:

a) Daya langsung

Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas kertas, kemudian tinggal dibacakan di depan corong radio sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaan berlangsung dengan mudah dan cepat.

b) Daya Tembus

Radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus yang arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarak pun bagi siaran radio tidak menjadi masalah.

c) Daya Tarik

Yang menyebabkan radio mempunyai kekuasaan ialah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik adalah sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yakni musik, kata-kata, dan efek suara²³.

Selain media informasi, radio juga dapat dijadikan sebagai pendapatan atau penghasilan baik secara individu maupun, kelompok, pemerintah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seorang produser dituntut untuk meningkatkan mutu siaran dan program siaran sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Begitupun juga pada Green radio 96,7 FM Pekanbaru yang bersifat swasta, dimana radio ini harus mampu bersaing dengan radio lainnya berdasarkan mutu siarannya.

Jenis-jenis radio terbagi berdasarkan frekuensi, penyelenggaraan dan berdasarkan programnya:

²² Ibid, 74.

²³ Ibid, 77.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Berdasarkan frekuensi

Pertengahan tahun 1920-an, Edwin Howard Armstrong berhasil mememukakan radio menggunakan frekuensi modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (*static*)²⁴.

Radio FM baru muncul dimasyarakat pada awal 1960-an seiring dengan dibukannyabeberapa stasiun radio FM. Stasiun radio FM memanfaatkan keunggulan suara dengan memutar musik rock karena dinilai lebih cocok dengan frekuensi FM.

2) Berdasarkan Penyelenggaraan

a) Radio Milik Negara

Stasiun penyiaran public adalah yang dibentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara dan bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat²⁵.

Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. Didirikan pada tanggal 11 September 1945 dengan slogan “*Sekali mengudara tetap mengudara*”. Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam kasus Perjan, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio indpenden. Perjan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi. RRI mulai mefleksikan komitmen RRI untuk netral tidak memihak kepada salah satu aliran, keyakinan, partai atau golongan manapun.

²⁴ Ibid, 4.

²⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke luar negeri dalam 10 bahasa. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam tiga program yaitu program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, program kota (Pro II) yang melayanidiperkotaan dan program III yang menyajikan berita dan informasi kepada masyarakat.

b) Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang dimiliki oleh warfa Negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT)²⁶.

Memiliki stasiun swasta itu berarti berkaitan dengan perizinan dan informasi mengenai frekuensi yang masih belum digunakan. Untuk mendapatkan izin penyiaran di Indonesia, individu atau koperasi harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nama, visi, misi dan format penyiaran yang akan diselenggarakan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kemudian memenuhi syarat diberlakukan²⁷.

c) Radio Komunitas

Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas dan melayani kepentingan komunitas.

Radio komunitas merupakan salah satu media yang menjadi alternative yang dapat meningkatkan sumber informasi bagi masyarakat yang berada di komunitasnya, seperti masyarakat pedesaan.

²⁶ Tika Mutia, *Manajemen Media*, (Bandung: Arsad Pers, 2012), 96.

²⁷ *Ibid*, 98.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan yang disampaikan menggunakan radio sebagai sarana komunikasi massa mempunyai gaya tersendiri yaitu apa yang disebut *broadcast style* atau gaya radio siaran. Gaya radio siaran ini disebabkan karena adanya karakteristik radio itu sendiri yang mencakup²⁸:

1) *Auditory*

Bunyi atau suara yang bisa dikonsumsi oleh telinga. Maka dari itu, apa yang didengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Untuk itu, pesan radio harus jelas, jelas dan sepiantas lalu.

2) *Imajinatif*

Karena hanya alat indra pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka siaran radio dapat mengajak komunikasinya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif.

3) *Akrab*

Media radio siaran adalah intim, karena penyiar menyampaikan secara personal atau individu. Walaupun radio itu didengar oleh orang banyak, sapaan penyiar yang khas seolah ditunjukkan secara seorang diri, seakan-akan berada disekitarnya. Sehingga radio bisa menjadi teman dikala seseorang sedih maupun bahagia.

4) *Gaya Percakapan*

Bahasa yang digunakan bukan bahasa tulisan, tetapi gaya percakapan sehari-hari. Tak heran bahasa yang digunakan tidak susah dimengerti oleh pendengarnya.

5) *Radio is The Now*

Dinilai dari aktualitas berita, mestinya radio jika dibandingkan dengan media massa lainnya adalah yang paling actual. Selain hitungan waktu dalam detik, proses penyampaian pesan lebih simple.

²⁸ Elvianaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Simbiosis Pertama Media), 13-133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Identik dengan musik

Maksud disini adalah, radio sebagai sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

3. Eksistensi

Eksistensi secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Sedangkan secara etimologi, eksistensi berasal dari bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keadaan actual. Beberapa pengertian secara terminology yaitu apa yang ada, apa yang dimiliki aktualitas (ada), segala sesuatu yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada²⁹.

Graham mengemukakan bahwa eksistensi merupakan istilah yang diturunkan dari kosa kata Latin *existere* yang berarti lebih menonjol dari pada (*standout*), muncul atau menjadi. Eksistensi dengan demikian berarti kemunculan, sebuah proses menjadi ada atau menjadi, daripada kondisi mengada (*state of being*)³⁰.

Pengertian eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) adalah keberadaan, adanya, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Artinya eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak ada pengaruh terhadap keberadaan program tersebut. Eksistensi biasanya dijadikan acuan sebagai pembuktian bahwa pesan atau informasi yang disampaikan dapat berguna dan dapat dinilai yang baik di mata khalayak.

Sedangkan menurut Zainal Abidin, eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri yakni *existere* yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan kenyal serta mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensi³¹. Eksistensi itu bisa dikenal juga dengan keberadaan atau keberadaan wujud yang tampak, maksudnya yaitu eksistensi merupakan

²⁹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015), 183.

³⁰ Helen Graham, *The Human Face of Psychology: Humanistik Psychology in its Historical, Social, and Culture Context*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 114.

³¹ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep yang menekankan bahwa satu-satunya faktor yang membedakan setiap hal adalah fakta serta adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita.

Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja kita dalam suatu lingkungan. Dalam suatu organisasi, eksistensi hanya perlu dilakukan dengan sebuah apresiasi terhadap kerja seseorang. Apresiasi yang sangat sederhana yaitu hanya ucapan terimakasih mampu membuat seseorang merasa keberadaannya dilihat. Hanya ucapan terimakasih, namun kadang kita semua sudah sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga lupa akan masalah kecil ini³².

Plato mengatakan eksistensi nyata daripada kalau berpartisipasi dalam materi dan bila mengasimilasikan eksistensi pada esensi maka materi akan berasosiasi dengan bukan ada³³.

Eksistensi memiliki makna yang luas cakupannya. Namun, dalam penelitian ini eksistensi yang akan dilihat adalah eksistensi program acara *jazz in the city* sebagai program musik jazz dan informasi mengenai kota Pekanbaru. Dengan demikian, eksistensi atau keberadaan dapat diartikan sebagai hadirnya sesuatu atau adanya sesuatu dalam kehidupan baik manusia maupun benda menyangkut apa yang dialami. Penyajian program yang unik dan menarik memiliki daya tarik untuk di dengar oleh pendengar. Sehingga mampu mempertahankan program acara *jazz in the city* sampai saat ini dariawal berdirinya radio Green di kota Pekanbaru.

³² Arini rosdiana, *Strategi Komunikasi Marketing Radio dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Kalangan Pendengar*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, (UIN Syarif Hidayatullah 2011), 21.

³³ <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-eksistensi-menurut-para-ahli/>, (Diakses pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2019, pukul 18.51 WIB).

B. Kajian Tedahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang penulis jadikan tinjauan pustaka untuk menjadi bahan referensi dan sebagai perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Aspek penelitian	Keterangan
1	Peneliti	Almaratus Sholihah Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Judul	Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Kasus: Program Acara Hafidz Indonesia di RCTI)
	Metode Penelitian	Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan produser yaitu memperbarui <i>gimmick</i> dan panggung dari tahun ke tahun.
	Perbedaan	Perbedaan terletak pada objek penelitian
2	Peneliti	Ida Arifatul Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
	Judul	Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Temang-Tembung di AdiTV Yogyakarta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode	Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif
Hasil	Program tembang tembung yang di akui keberadaannya oleh khalayak
Perbedaan	Perbedaan terletak pada objek penelitian
3 Peneliti	Inayatul Fitriah Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Judul	Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah & Aa' Beraksi di Stasiun Televisi Indosiar
Metode	Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif
Hasil	Hasil dari penelitian ini yaitu adanya evaluasi dan inovasi rutin yang dilakukan pada program acara Dakwah Mamah & Aa' untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas program sehingga program acara berjalan dengan baik.
Perbedaan	Perbedaan terletak pada objek penelitian
4 Peneliti	Nurkitri Ari Saputra Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul	Strategi Program dapur Dangdut Pratama untuk Mempertahankan Eksistensinya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode	Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif
Hasil	Program yang dibuat oleh dapur Dangdut Pratama berhasil mendapat pengakuan oleh khalayak.
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian
5. Peneliti	Meldi Affandi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul	Manajemen Penyiaran Program Siaran Mahoni (Masyarakat, Hutan, dan Nasib Negeri) pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru
Metode	Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif
Hasil	Manajemen yang dilakukan oleh Radio Green 96,7 FM sangat bagus dan program Mahoni menjadi salah satu program unggulan disana
Perbedaan	Perbedaan terletak pada subjek penelitian

C. Kerangka Pikir

Radio Green 96,7 Fm adalah radio swasta yang terdapat di daerah Pekanbaru. Radio ini memiliki salah satu program unggulan untuk menarik pendengar yaitu JATI (*Jazz in The City*).

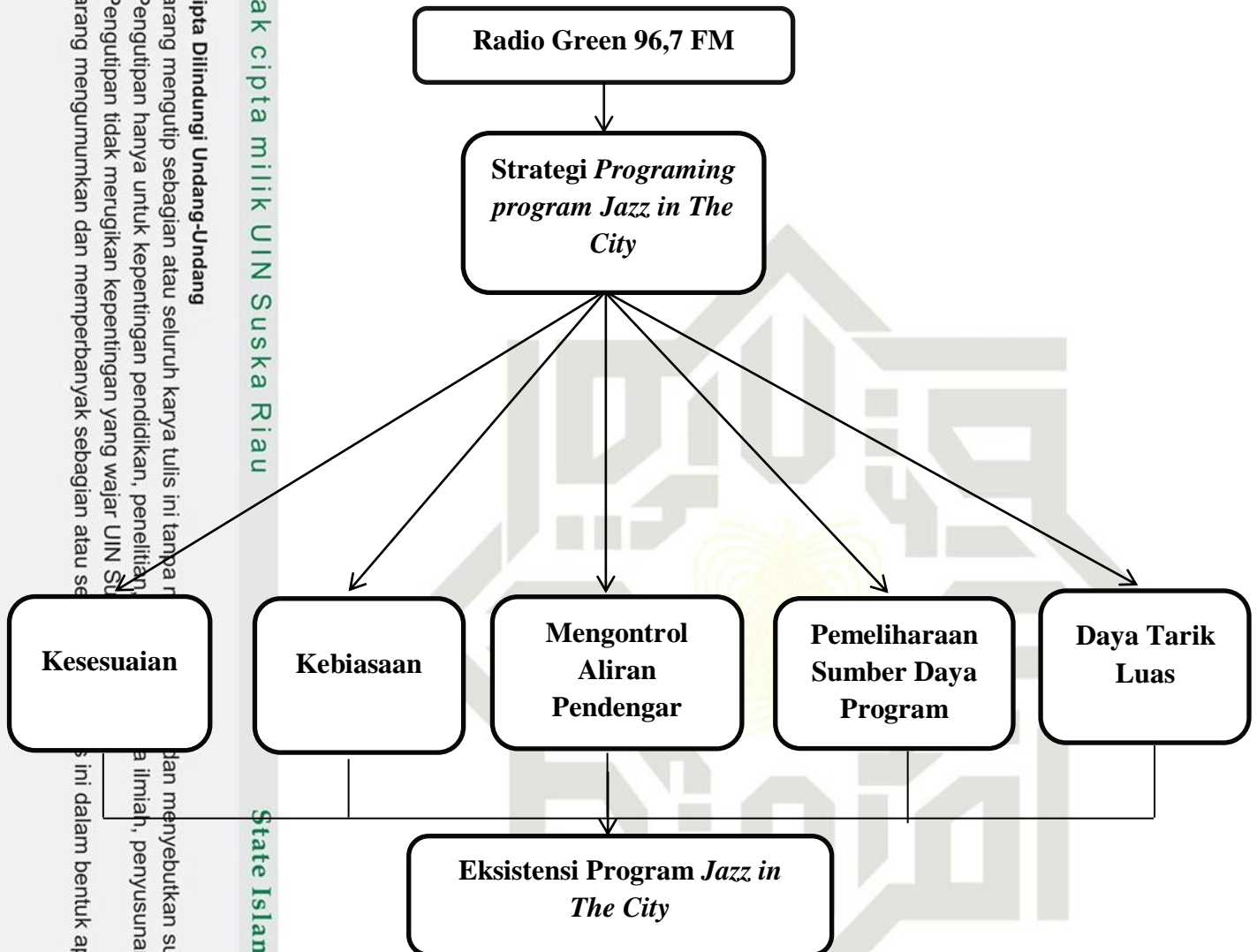


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa r
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau se

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Di Radio Green 96,7 FM mempunyai sebuah program acara *Jazz in The City* yang salah satu program yang terkenal di Radio serta mempunyai strategi kreatif manajer programnya sendiri. Dalam mempertahankan eksistensi, diperlukan strategi untuk mempertahankan pendengar. Ada 5 elemen menurut teori *Sidney W Head* yang digunakan dalam penyiaran yaitu³⁴:

³⁴ Susan Tyler Eastman Douglas .A Ferguson, *Broadcast/Cable Programming, Strategies & Practices*, 2th Edition, (Wadsworth Publishing Company, 1992), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. *Compatibility* (kesesuaian).

Program acara disusun berdasarkan kegiatan sehari - hari khalayak. Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak. Radio siaran harus membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu.

2. *Habit formation* (membangun kebiasaan)

Kebiasaan khalayak dibentuk melalui program acara yang disiarkan. Tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan meninggalkan program yang disiarkan.

3. *Control of audience flow* (mengontrol aliran pendengar)

Ketika sebuah program selesai disiarkan, maka program berikutnya disajikan. Antara program yang satu dengan berikutnya jumlah pendengar harus tetap dijaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran pendengar agar tidak beralih ke siaran lain atau bahkan menarik pendengar siaran lain.

4. *Conservation of program resources* (pemeliharaan sumber daya program)

Tidak jarang program acara yang sangat terkenal digemari banyak khalayak sekalipun menjadi sangat kuno ketika ditayangkan kembali untuk kesekian kalinya. Oleh karena itu, stasiun radio dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program yang disiarkan.

5. *Breadth of appeal* (daya tarik yang luas)

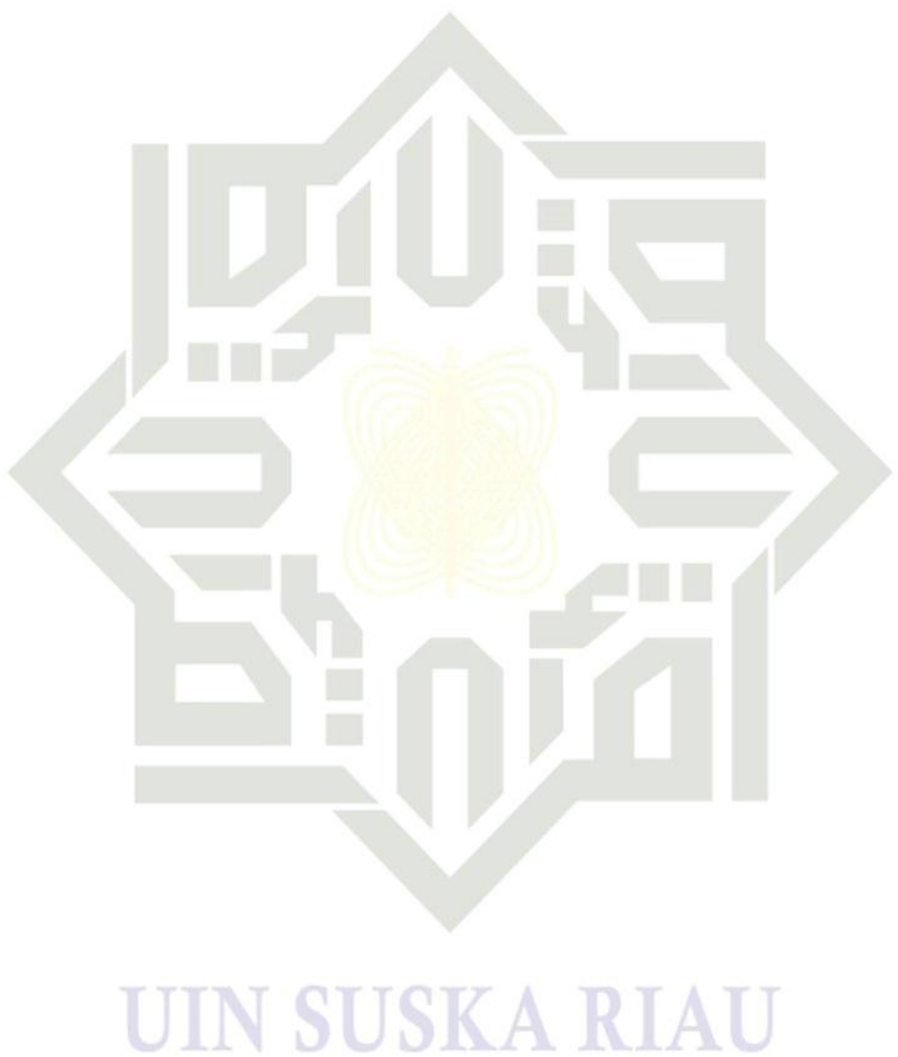
Program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang disiarkan.

Upaya dalam membuat suatu program sukses terdapat pada strategi yang dibuat oleh Manajer Program tersebut. Strategi yang dibuat yaitu

telah dibahas di pembahasan di atas. Tentunya setiap radio mempunyai strategi programnya masing-masing untuk mendukung keberhasilan program yang dibuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif menelaah bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis, artinya bagaimana cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata (lisan, dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati³⁵.

Penelitian kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alami. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah dipersyaratkan kualitatif³⁶. Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, jenis riset ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu³⁷.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Green Radio 96,7 FM Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Putri Nilam No 51 Sukajadi Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Manajer Program, Penyiar, dan Manajer Redaksi. Sedangkan objek penelitian ini adalah Strategi *Programming* Radio Green 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In the City*.

³⁵Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 37.

³⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 26.

³⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), 69.



D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama dilapangan³⁸. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Manajer Program Green radio 96,7 FM Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dengan cara membaca, melihat, dan mendengar³⁹. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan penyiar dan manajer redaksi serta dua orang masyarakat pendengar dari Green Radio 96,7 Fm Pekanbaru yang berhubungan dengan hal yang diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* sampling. Teknik *purposive* ini adalah menentukan kriteria, dimana kriteria ini harus mendukung tujuan riset⁴⁰. Dalam penelitian ini tujuan riset adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran program siaran “JATI” pada Green Radio 96,7 Fm Pekanbaru.

Seluruh karyawan yang ada di Green Radio untuk saat ini ada 6 orang untuk karyawan tetapnya. Maka dari itu peneliti memilih informan dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki kedalaman informasi. Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yakni:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	INFORMAN
1	Ramzazali	Manajer Program	Informan Kunci
2	Aliya Rusli	Penyiar	Informan Pendukung
3	Cip Bayali	Manajer Produksi	Informan Pendukung

³⁸ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dn Ekonomi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

³⁹ *Ibid*, 129.

⁴⁰ *Ibid*, 159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang Nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti⁴¹. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke lokasi.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipan, merupakan metode observasi dimana peneliti hanya bertindak sebagai mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui maupun tidak⁴².

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi penting tentang objek penelitian⁴³. Wawancara juga merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik⁴⁴. Wawancara akan dilakukan pada

⁴¹ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46.

⁴² *Ibid*, 112.

⁴³ *Ibid*, 100.

⁴⁴ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 160.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer program Green radio 96,7 FM, Penyiar dan Manajer dan dua orang pendengar.

Disini peneliti menggunakan Wawancara Terstruktur yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara, yang merupakan bentuk spesifik yang berisi intruksi yang mengarahkan peneliti dalam melakukan wawancara⁴⁵.

3. Dokumentasi

Menurut Widoyoko, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang yang tertulis, sedangkan dalam arti luas adalah benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan arsip-arsip yang tentu berkaitan dengan penelitian.

G. Validasi Data

Pada penelitian ini, validitas data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian. Data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Trigulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cek kebenarannya dengan dokumen yang ada⁴⁶.

Pada penelitian ini menggunakan Trigulasi Metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Trigulasi Metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama⁴⁷.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang

⁴⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 101.

⁴⁶ *Ibid*, 72.

⁴⁷ *Ibid*, 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Trigulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

4. Teknik Analisi Data

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana tujuan penelitian secara deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara akurat fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Maka dari itu, dengan metode ini peneliti akan menganalisa data dengan penyajian data dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang menjelaskan substansi permasalahan, hingga tergambar jelas bagaimana Strategi *Programming* dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In the City* di Radio Green 96,7 FM Pekanbaru.

Analisis menurut *Patton* adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan status uraian dasar. Pekerjaan dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber⁴⁸.

⁴⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Green Radio 96,7 FM Pekanbaru merupakan salah satu radio swasta yang mengudara di Kota Pekanbaru. Dari sekian banyaknya bermunculan stasiun radio swasta lainnya, tentu ini membuat persaingan diantara stasiun radio swasta di Kota Pekanbaru semakin kuat dengan berbagai visi dan misi dibawa oleh radio tersebut. Konten yang di sajikan radio ini menyuarakan tentang lingkungan, ramah lingkungan. Jadi informasi-informasi yang diberikan oleh radio lebih banyak berbicara soal lingkungan, inilah maknanya diberi nama Green Radio⁴⁹.

Green sebagai konsep *ecolifestyle* mempunyai makna dan spirit antara lain *sustainability*. Dalam arti luas *sustainability* pendengar Green Radio mencakup aspek kelangsungan hidup termasuk keluarga, bagaimana mempunyai keluarga sehat fisik maupun jiwa, memiliki anak yang disiapkan untuk berhasil mandiri dan memiliki karakter baik. *Sustainability* yang Green Radio dengungkan disamping isu-isu yang terkait energi, alam, hutan, ekosistem, juga lingkungan yang langsung terasa yakni kepastian kelangsungan hidup yang terjaga untuk generasi berikutnya.

Green merupakan isu “seksi” yang nilai-nilainya dijadikan panduan bagi perusahaan di Indonesia dan dunia. Itu maknanya pendengar Green Radio adalah para innovator dan *early adopter*, mereka adalah orang-orang dengan pemikiran “baru”, memiliki *positioning statement Eco Lifestyle* sehingga pendengar Green Radio adalah mereka yang juga *concern* terhadap persoalan lingkungan. Green Radio adalah sebuah nama yang akrab di teliga sebagian besar perusahaan-perusahaan yang *concern* di lingkungan karena telah bermitra dalam penyelenggaraan kegiatan lingkungan.

Green radio awalnya sudah berdiri di Jakarta sejak tahun 2008. Kemudian karena program-program yang konsep terhadap lingkungan sangat

⁴⁹ Company Profile Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik ada di daerah yang perlu perbaikan lingkungan. Maka Green radio memilih Kota Pekanbaru sebagai jaringan pertama Green radio Jakarta. Salah satu Provinsi yang perlu perbaikan lingkungan itu kebanyakan di Provinsi Sumatera, salah satunya Provinsi Riau. Kerusakan lingkungan tertinggi bahkan di Indonesia. Kebakaran hutan yang sering terjadi setiap tahunnya, maka dianggap perlu ada media yang konsen terhadap lingkungan.

Green radio 96,7 FM Pekanbaru yang di pimpin oleh seorang wanita muda dan memiliki tim kerja yang professional dalam bidang radio siaran, Sari Indriati, yang mempunyai kepercayaan bahwa Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dapat menjadi mediator dalam mensosialisasikan mengenai lingkungan hidup, dengan banyak berkegiatan di luar supaya kenal masyarakat luas, memperkenalkan Green Radio 96,7 FM Pekanbaru melalui social media, kemudian merangkul komunitas-komunitas dan sahabat Green. Sahabat Green disini adalah pejuang-pejuang lingkungan ikut membantu

B. Visi Misi Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

1. Visi

Membangun Indonesia yang demokratis, bermatabat, serta mewujudkan lingkungan hidup yang lebih sehat dan tumbuh berkelanjutan dengan tersedianya informasi berkualitas.

2. Misi

- a. Menjadi Jaringan Radio terkemuka di Indonesia
- b. Memperkuat posisi sebagai satu-satunya jaringan radio yang mengusung persoalan lingkungan dan perkembangan berkelanjutan.
- c. Menjadi radio yang selalu memberikan inspirasi positif, motivasi dan edukasi yang mencerahkan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Jadi secara visi dan misi Green Radio ingin mengkampanyekan bagaimana bisa ada media yang berperan langsung terhadap penyelamatan lingkungan. Dan juga ingin membangun kesadaran kepada publik tanpa batasan usia dan profesi, bahwasanya lingkungan ini menjadi tanggungjawab bersama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio yang focus dengan informasi-informasi lingkungan ini dapat didengar masyarakat Kota Pekanbaru dengan mengakses gelombang Green Radio 96,7 FM Pekanbaru. Meskipun baru *launching* pada tanggal 6 Januari 2014, sebenarnya Green Radio 96,7 FM pekanbaru ini melakukan siaran perdana pada tanggal 2 Desember 2013.

Data Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

1. Stasiun Profile

Company Name	: PT. Melia Lintas Inti Nusantara
Station Name	: Green Radio 96,7 FM Pekanbaru
Direktur Utama	: Tosca Santoso
Station Manager	: Sari Indriati
Manajer Produksi	: Cip Bayali
Marketing	: Robi Riski Ananda
Administrasi	: Molly Maurina
Redaksi	: Zamzami Anggun
Program	: Ramzazali Aliya Rusli Budi Iswanto Cindy Astar Risa Syafril
Media Sosial	: Aqsa Rahardian Budi Iswanto
Address Riau	: Jalan Putri Nilam, Sukajadi No.51 Pekanbaru,
Phone	: 0761-46637
Email	: office@greenradiopekanbaru.co
Instagram	: Green Radio Pekanbaru

2. Format Siaran dan Musik

Berita dan Informasi : 40%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Musik : 60%
 Station Positioning : Eco Lifestyle

3. Daya Pancar

Pekanbaru-Riau

4. Komposisi Musik

Musik Barat : 60% Hits Player

Musik Indonesia : 40% Hits Player

5. Audience's Profile

Usia : 20-35 Tahun (35%)

35-44 Tahun (50%)

40-50 Tahun (15%)

Jenis Kelamin : Laki-laki 50%

Perempuan 50%

Pendidikan : SMA 20%

Akademi 30%

Sarjana 50%

6. Product Detail

Green Radio 96,7 FM Pekanbaru mempunyai beberapa *product* detail dalam melakukan siaran, diantaranya sebagai berikut :

a. Talkshow

Perbincangan dengan mengangkat suatu topic bersama narasumber berkompeten terhadap topik tersebut. Talkshow di studio Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dengan durasi 1 jam.

b. Talkshow on vanue

Talkshow yang disiarkan langsung dari vanue acara (di luar studio)

c. News

Pemberitaan hasil liputan tim redaksi dengan durasi 2 menit per berita.

d. Feature

Hasil liputan komperhensif oleh Green Radio 96,7 FM Pekanbaru terhadap suatu topic dengan durasi 5-7 menit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Live Report
Laporan langsung oleh reporter dari tempat peristiwa.
- f. Iklan
Informasi tentang suatu produk yang dikemas semenarik mungkin dengan durasi 60 detik.
- g. Advetorial
Informasi komprehensif terhadap suatu produk durasi 5 menit.
- h. Adlips
Informasi tentang suatu produk yang dibacakan atau diinformasikan oleh penyiar secara langsung.
- i. Filler
Informasi tentang suatu peristiwa, objek, sejarah, tradisi yang dirangkum tim dari berbagai sumber.
- j. Kuis
Durasi 2-3 menit, penyiar akan menyampaikan produk terlebih dahulu kemudian penyiar mengajukan pertanyaan kepada pendengar.

D. Konsep Program

Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dalam banyak show dibagi menjadi 4 sesi pembahasan yang saling menunjang dan pembahasan menjadi semakin menarik serta menimbulkan rasa ingin tahu pendengar. Dan 4 hal tersebut sebagai berikut :

1. Meteperspektif

Produser acara akan menuntun penyiar dan tim siarannya untuk memulai materi dengan metaperspektif yang meliputi perspektif ekologis, eksistensi dan spriritual.

2. Tantangan

Pada sesi kedua ini, acara akan dibangun agar menghadirkan tantangan kepada pendengar sesuai dengan topik yang dibahas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Profiler

Pada sesi ketiga, akan menghadirkan contoh-contoh sukses dengan berbagai kisah dan pengalaman yang melatarbelakangi sukses atau hebatnya si “profile” yang ditampilkan.

4. Brief atau Wisdom

Setelah itu tokoh-tokoh yang akan mempertegas, menjelaskan, menambahkan atau menyempurnakan topic perbincangan. Tokoh ini bisa dari kalangan ekspert, ilmuwan, birokrat, tokoh masyarakat dan yang sesuai kebutuhan.

E. Program-program Siaran Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Green Radio 96,7 FM Pekanbaru mempunyai beberapa program-program siaran dalam melakukan kegiatan *on air*, diantaranya sebagai berikut :

1. JATI (*Jazz in the City*)

Menghadirkan lagu-lagu *jazz* mancanegara dan informasi-informasi terkait kota Pekanbaru setiap hari pukul 10.00-12.00 WIB.

2. Meranti (**Musik enak dengan ragam informasi dan tips**)

Menghadirkan musik-musik *easy listening* dengan berbagai informasi dan tips setiap hari pukul 13.00-15.00 WIB.

3. Mahoni (**masyarakat, hutan dan nasib negeri**)

Talkshow durasi 1 jam yang disiarkan dari studio. Acara ini disiarkan hari Senin, Selasa, Rabu pada pukul 15.00-16.00 WIB. Acara ini disiarkan oleh Radio Malaka Dumai, Radio Jalur Sakti Kampar, Radio ABA Ujung Batu, dan Radio Suska FM UIN Suska Riau. Talkshow ini juga mendapatkan penghargaan dari KPID award tahun 2015 dalam kategori talkshow terbaik.

4. Gaharu Kita (**gagasan hijau ruang kita**)

Talkshow dengan mengangkat berbagai gagasan dalam mewujudkan ruang yang lebih ramah lingkungan. Baik ruang rumah, maupun ruang kota. Acara ini mengudara setiap hari Jumat pada pukul 15.00-16.00 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Green Community

Talkshow bersama komunitas-komunitas yang ada di kota Pekanbaru. Disiarkan dari Bikers Cafe pada hari Minggu pukul 16.00-17.00 WIB.

6. Majalah Udara

Rangkuman berita sepekan yang berhasil diliput oleh tim redaksi dari lapangan. Disiarkan setiap hari Sabtu pukul 17.00-17.30 WIB dan Minggu pada pukul 12.00-12.30 WIB.

7. Green Eco Lifestyle

Siaran teradem dengan mengangkat topic-topik gaya ramah lingkungan. Dikemas Fun dan Informatif.

8. Green Spotlite Filler

Filler yang berdurasi 3 menit mengupas spot-spot alami di Riau. Baik berupa kawasan hutan, satwa dan tumbuhan endemic Riau, sungai, tradisi/kearifan local dalam menjaga alam dan lain sebagainya.

9. Feature

Hasil liputan komprehensif tim Green Radio Pekanbaru terhadap suatu topic berdurasi 5-8 menit.

F. Mitra Green Radio 96,7 FM pekanbaru

Tabel 4.1
Mitra Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Humas Pemeintahan Kota Pekanbaru	Sawit watch
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera	Pekanbaru Cyber City
PT Chevron Pacifik Indonesia	Garuda cyber
Bank Riau Kepri	Grand Tjokro Hotel
Palm Bank	Mongabay (Media Kerja Penyelamat Hutan Riau)
Badan Lingkungan Hidup	Jikalahari (Jaringan Kerja)



(BLH)nPekanbaru	Penyelamat Hutan Riau)
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau	Walhi (Wahana Lingkungan Hidup) Riau
Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pekanbaru	Greenpeace Indonesia
Agung Toyota	WWF Riau
Dinas Kehutanan Provinsi Riau	Citilink
NHK Jepang	Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru
PT Semen Padang	UNDP (United Nation Development Program)
Balai Taman Nasional Tesso Nilo	Dan lain-lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

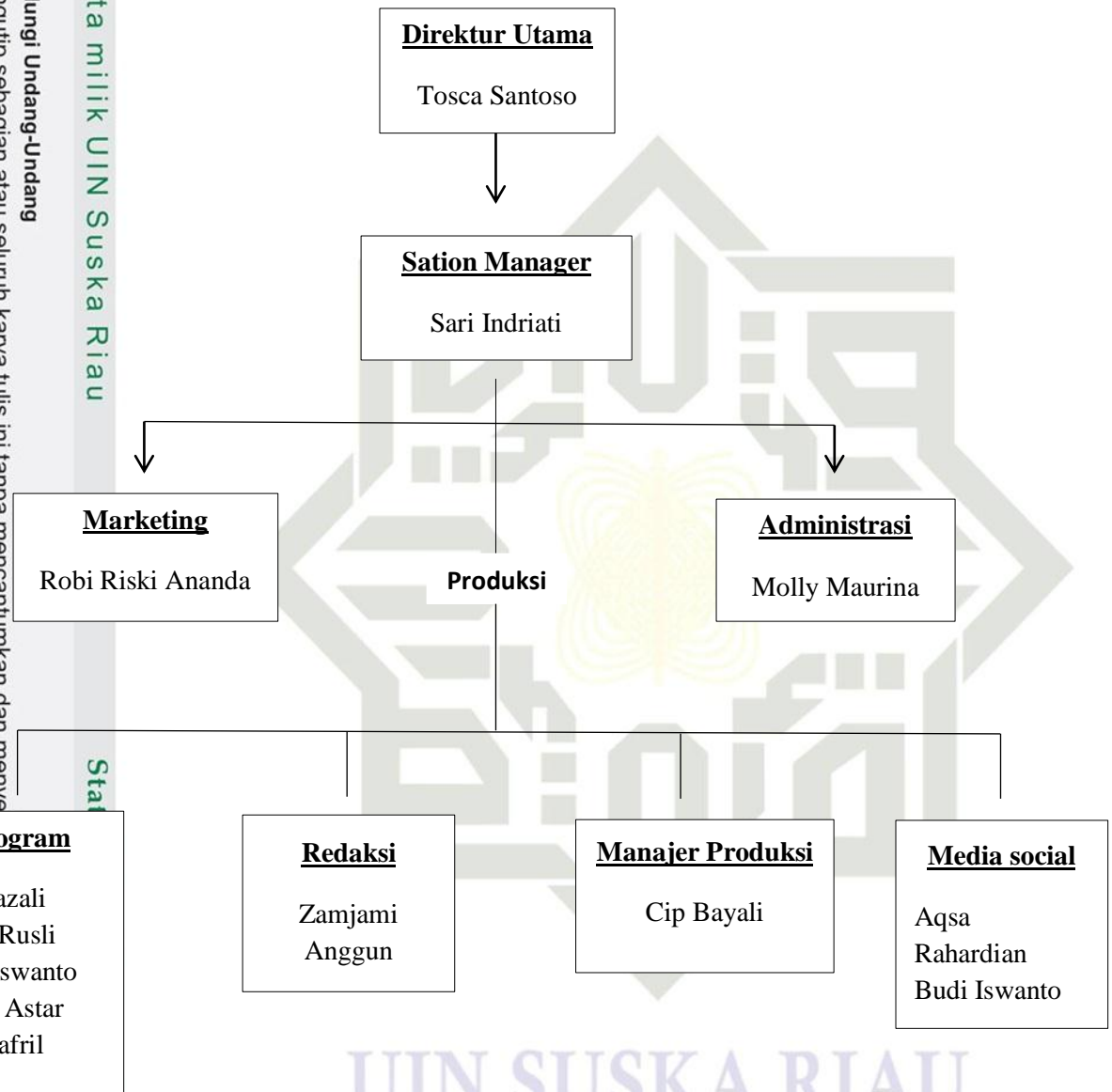
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Organisasi Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Stuktur Organisasi Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian yang lebih menarik dari sebelumnya. Penyajian program siaran yang berbeda dengan program lainnya yaitu mengkhususkan lagu-lagu yang hanya memutar lagu jazz saja. Radio Green menyajikan program JATI dengan semenarik mungkin sehingga tidak membuat pendengar merasa bosan.

Breadth of appeal (daya tarik yang luas), radio siaran harus memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari para pendengarnya. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengkoordinir semua minat dan kesukaan pendengar. Program acara yang disiarkan dapat menjangkau pendengar, baik secara teknis maupun sosial. Program JATI menargetkan pendengar untuk usia-usia spesifik dan profesi tertentu. Program ini tidak dirancang untuk semua umur. Hanya terkhususkan pada pendengar tertentu.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian strategi manajer program radio green 96,7 FM Pekanbaru dalam mempertahankan eksistensi program *jazz in the city* adalah :

1. Lebih memaksimalkan lagi strategi yang telah diterapkan agar program siaran *jazz in the city* semakin baik kedepannya.
2. Mematangkan lagi setiap kesesuaian dalam program siaran, sehingga dapat mengurangi factor-faktor yang sesuai dengan target atau suatu yang harus dicapai.
3. Sebaiknya, jika menghadirkan bintang tamu agar audiens tidak hanya mendengarkan lagu atau informasi saja, tapi juga bisa mendengarkan cerita dari narasumber tersebut secara langsung.
4. Sebaiknya mengadakan penelitian khusus mengenai program *jazz in the city* baik secara pribadi maupun dengan bantuan lembaga, sehingga dapat mengetahui karakteristik dan kesukaan pendengar maupun yang tidak disukai sehingga dapat membuat materi siaran lebih dapat diterima secara baik oleh pendengar, karena kemungkinan dari lagu dan informasi yang pendengar dapatkan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uchjaya Effendi Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Widoyoko Eko Putro, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sumber Non Buku:

Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofia Asy'ari. *Kajian Teori Strategi Programming Sidney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV. ProTVF. Volume 3 No.1*, 2019.

Adelia Pratiwi. *Strategi Komunikasi Direktorat Penyiaran dalam Mengkomunikasikan Peraturan dan Kebijakan Proses Perizinan Penyiar*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia 2012.

Arini Rosdiana, *Strategi Komunikasi Marketing Radio dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Kalangan Pendengar*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah 2011.

Ardiansyah Nasution, *Strategi radio Prambors Dalam Upaya mempertahankan Pendengaran Siaran putus sama Nataya di Prambors Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Kalijaga 2010

<https://web7crawler.wordpress.com/2013/12/02/strategi-kreatif-untuk-pemasaran/>.

<https://web7crawler.wordpress.com/2013/12/02/strategi-kreatif-untuk-pemasaran/>

<http://www.google.com/search?q=karakteristik=radio&oq=karakteristik>.



Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara

Judul : **Strategi Manajer Program Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program *Jazz In the City***

Nama :

Tanggal Wawancara :

Alamat :

1. Kesesuaian

- a. Dari manakah ide pembuatan program JATI ini muncul?
- b. Apa tujuan program JATI dibuat?
- c. Bagaimanakah program JATI disusun berdasarkan kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pendengar?
- d. Apa yang menjadi acuan program JATI dalam membuat konten siaran?
- e. Apakah dalam pembuatan program JATI sesuai dengan:
 - Penjadwalan penyiaran
 - Pemilihan tipe program
 - Pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak

2. Kebiasaan

- a. Bagaimanakah anda membuat program JATI tetap diminati oleh pendengar walaupun banyak saingan program-program baru yang bermunculan?
- b. Apakah ada segment untuk mengetahui kapan program JATI disiarkan?

3. Mengontrol Aliran Pendengar

- a. Apakah ada teknik yang dilakukan oleh penyiar dalam memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan program JATI



dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah ke saluran radio atau program lainnya?

- b. Berapa persen jumlah pendengar program JATI dari awal program JATI disirakan sampai sekarang?
- c. Bagaimana anda bisa mengetahui bertambah atau berkurangnya peminat program JATI ini?

4. **Pemeliharaan Sumber Daya Program**

- a. Bagaimana anda mengemas ulang materi sebelumnya untuk di bahas kembali dengan cara penyajian yang lebih menarik?
- b. Bagaimana anda memilih materi dan narasumber yang akan dibahas dalam program JATI ini?

5. **Daya tarik yang luas**

- a. Bagaimana cara anda membuat program JATI supaya bisa menarik semua kalangan berbagai usia untuk mendengarkan program JATI?
- b. Bagaimanakah anda menarik sponsor supaya program JATI tetap berjalan sampai saat ini?

TAMBAHAN

1. Bagaimanakah manfaat program JATI bagi pendengar?
2. Kenapa program JATI yang bertahan sampai saat ini belum mendapatkan penghargaan?
3. Apa yang dilakukan terhadap berkurangnya pendengar program JATI? Apa tindakan anda?
4. Di program JATI ini ada segmen dimana pendengar mendapatkan informasi terkini. Darmanakah anda mendapatkan sumber informasi tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

BANG JALI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari manakah ide pembuatan program JATI ini muncul?

Ide program ini dibuat dengan format menghibur (entertain). Kami ingin mempopulerkan musik jazz serta mengekspos berita-berita mengenai kota Pekanbaru. Jadi kita menganggap ide mengkolaborasikan music jazz dengan informasi mengenai kota Pekanbaru baik untuk sebuah format siaran.

2. Apa tujuan program JATI dibuat?

Program ini dibuat dengan tujuan untuk pengemar musik jazz dan agar warga kota Pekanbaru dapat mengetahui informasi terupdate mengenai kota Pekanbaru.

3. Apakah program JATI disusun berdasarkan kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pendengar?

Pertama, kita menyusunnya lewat briefing. Disana kita mengumpulkan info-info kota Pekanbaru yang akan dipublikasikan ke Green Radio. Sumber informasi yang didapat melalui laman resmi Pemerintah berita Pekanbaru.co.id, media-media massa mainstream seperti Tribun, Riau.co.id. *Kedua*, kita melakukan briefing bersama penyiar, bagaimana penyiar harus menyampaikan informasi kependengar dengan gaya yang menarik. *Ketiga*, kita briefing tentang music-musik jazz apa saja yang akan diputar.

4. Apakah dalam membuat program JATI sesuai dengan jadwal penyiaran, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan pendengar?

Pada prinsipnya kita melakukan standar manajemen program, dimana program ini di letak pada prime time yaitu jam 10.00 pagi dimana jam segitu waktu orang-orang sedang melakukan rutinitas di kantor.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimanakah anda membuat program JATI tetap diminati oleh pendengar walaupun banyak saingan program-program baru yang bermunculan?

Kami menghadirkan narasumber yang berkaitan atau sesuai dengan isu yang sedang populer dikalangan masyarakat pada saat itu dan sesuai dengan identitas Green Radio mengenai Lingkungan.

6. Apakah ada segment untuk mengetahui kapan program JATI disiarkan?

Ada, cara kami mempromosikannya melalui program lain disela-sela segment program lain, seperti setelah segmen pertama program MAHONI kami menyampaikan waktu dan hari program JATI disiarkan.

7. Apakah ada teknik yang dilakukan oleh penyiar dalam memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan program JATI dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah ke saluran radio lainnya?

Kami mencoba beradaptasi dengan platform-platform media sosial seperti instagram, facebook, dan website Green Radio. Jadi kami mengetahui banyaknya pendengar dengan cara jumlah view dan pengikut di media sosial kami.

8. Berapa persen jumlah pendengar program JATI dari awal program JATI disiarkan sampai sekarang?

Kami belum ada data spesifik mengenai hal ini, metode yang kami gunakan untuk semua program agar mengetahui berapa banyak yang mendengarnya adalah eksport media sosial Green Radio.

9. Bagaimana anda mengemas ulang materi sebelumnya untuk di bahas kembali dengan cara penyajian yang lebih menarik?

Kami jarang mengemas ulang materi sebelumnya untuk disampaikan lagi ke pendengar, kami hanya mengikuti informasi dan lagu jazz yang terupdate pada saat itu.

10. Bagaimana anda memilih materi dan narasumber yang akan dibahas dalam program JATI ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami menghadirkan narasumber yang berkaitan atau sesuai dengan isu yang sedang populer dikalangan masyarakat pada saat itu dan sesuai dengan identitas Green Radio mengenai Lingkungan.

11. Bagaimana cara anda membuat program JATI supaya bisa menarik semua kalangan berbagai usia untuk mendengarkan program JATI?

Program JATI ini memang kami targetkan untuk didengarkan oleh usia-usia spesifik dan profesi tertentu, dan program ini tidak dirancang untuk semua umur, hanya kalangan tertentu saja target pendengar program ini.

12. Bagaimanakah cara anda untuk menarik sponsor sehingga program JATI berjalan hingga saat ini?

Kita melakukan kerja sama

13. Kenapa program JATI belum mendapatkan penghargaan tidak seperti program lainnya di Green Radio?

Setau saya, nominasi penghargaan dari Komisi Penyiaran ada dalam kategori program seperti program talkshow, feature, budaya dan lainnya. program musik jarang mendapatkan nominasi penghargaan dari KPID.

14. Apa yang anda lakukan jika pendengar program JATI berkurang?

Kita mencoba mengarahkan penyiar untuk mengikuti isu-isu populer. Pendengar saat ini rata-rata kaum milenial, jadi kita membuat materi yang ringan dan simple disukai oleh pendengar, maka kita sesuaikan dengan kesukaan netizen.

Pak Cip Bayali

1. Dari manakah ide pembuatan program JATI ini muncul?

Program yang ada di radio Green ini dibuat sesuai dengan tema Radio kami yaitu tentang lingkungan. Maka dari itu, kami membuat salah satu program dengan nama-nama pohon, JATI termasuk kedalam program yang kami buat.

2. Apa tujuan program JATI dibuat?

Program ini dibuat bertujuan dengan gaya hidup masyarakat kota Pekanbaru, dengan menargetkan para pekerja kantoran dan orang-orang yang mengadakan pertemuan di hotel.

3. Apakah program JATI disusun berdasarkan kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pendengar?

Kita tidak mengikuti kegiatan pendengar, tetapi kita membuat programnya berdasarkan hasil survei ke klien dan sesuai permintaan klien serta target program ini. Jika berdasarkan rutinitas, jam 10.00 pagi adalah jam dimana orang-orang berkegiatan di kantor.

4. Apa yang menjadi acuan program JATI dalam membuat konten siaran?

Tim redaksi kami melakukan analisis info-info mengenai kota Pekanbaru dan disampaikan ke pendengar dengan DJ style, dimana penyampaiannya dengan cara menghibur dan tidak monoton.

5. Apakah dalam membuat program JATI sesuai dengan jadwal penyiaran, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan pendengar?

Kami mengambil jadwal di jam 10.00-12.00 WIB, tipe program yang diambil yaitu tipe softnews, tapi kadang-kadang kami juga mengambil tipe program hardnews.

6. Bagaimanakah anda membuat program JATI tetap diminati oleh pendengar walaupun banyak saingan program-program baru yang bermunculan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini tergantung pada target yang kami tuju. Misalnya bila target ini berbasis bisnis, kami akan menargetkan pendengar yang memberikan sponsor untuk program ini dan beberapa kalangan pekerja saja.

7. Apakah ada segment untuk mengetahui kapan program JATI disiarkan?

Setiap 2 jam sekali dalam program lain, kami akan menyampaikan jadwal siaran program JATI.
8. Apakah ada teknik yang dilakukan oleh penyiar dalam memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan program JATI dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah ke saluran radio lainnya?

Tekniknya adalah kita akan memberitakan sesuai dengan keinginan pendengar dan calon sponsor.
9. Berapa persen jumlah pendengar program JATI dari awal program JATI disirikan sampai sekarang?

Kalau untuk seluruh Riau tidak ada, cuma ada beberapa kota saja yang sudah menggunakan alat untuk mengetahui persentase pendengarnya. Sedangkan di Green Radio hanya mematok pendengar melalui media sosial. Jadi kami hanya mengetahui jumlah pendengar aktif saja, sedangkan pendengar yang kurang aktif kami tidak mengetahui jumlahnya.
10. Bagaimana anda mengemas ulang materi sebelumnya untuk di bahas kembali dengan cara penyajian yang lebih menarik?

Kami melakukan survei dimana setiap minggu diadakan rapat informasi dengan mengangkat tema yang berbeda tiap minggunya, misalnya minggu ini temamusik jazz Indonesia jadi dalam seminggu hanya musik jazz Indonesia saja yang dibahas serta diikuti dengan informasi mengenai kota Pekanbaru.
11. Bagaimana anda memilih materi dan narasumber yang akan dibahas dalam program JATI ini?

Kami melakukan evaluasi untuk menemukan narasumber yang sesuai dan bersinergi dengan redaksi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bagaimana cara anda membuat program JATI supaya bisa menarik semua kalangan berbagai usia untuk mendengarkan program JATI?

Dikarenakan program JATI tidak ditargetkan untuk semua umur, fokusnya hanya pada masyarakat yang sudah bekerja.

13. Bagaimanakah cara anda untuk menarik sponsor sehingga program JATI berjalan hingga saat ini?

Pemilihan lagu yang baik sesuai untuk didengar oleh sponsor.

14. Apa manfaat program JATI untuk pendengar?

Memberikan informasi mengenai update kota Pekanbaru, budaya kota, serta segala hal mengenai ruang lingkup kota Pekanbaru.

15. Kenapa program JATI belum mendapatkan penghargaan tidak seperti program lainnya di Green Radio?

Karena program JATI sendiri tidak berfokus untuk mendapatkan penghargaan, lebih fokus kepada target pendengar. Karena program ini bertujuan untuk menarik sponsor ke Green Radio.

16. Apa yang anda lakukan jika pendengar program JATI berkurang?

Apabila pendengar program JATI berkurang, kami melakukan evaluasi apa kekurangan terhapat program JATI dan mencari info serta lagu-lagu jazz terupdate yang sedang disukai oleh pendengar saat ini.



Kak Alya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari manakah ide pembuatan program JATI ini muncul?

Dari awal berdirinya radio disesuaikan dengan tema radio mengenai lingkungan yaitu diambil dari nama pohon tapi segmentnya untuk penyuka musik jazz. Program ini dibuat saat berdirinya Green Radio pada tahun 2014.

2. Apa tujuan program JATI dibuat?

Untuk penikmat musik jazz sekaligus memberikan informasi mengenai kota Pekanbaru

3. Apakah program JATI disusun berdasarkan kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pendengar?

4. Apa yang menjadi acuan program JATI dalam membuat konten siaran?

Acuan untuk program JATI sendiri diambil seputar masalah atau informasi yang terjadi di kota Pekanbaru.

5. Apakah dalam membuat program JATI sesuai dengan jadwal penyiaran, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan pendengar?

Program JATI dimulai pada pukul 10.00 WIB karena pada saat itu merupakan jam produktif kerja.

6. Bagaimanakah anda membuat program JATI tetap diminati oleh pendengar walaupun banyak saingan program-program baru yang bermunculan?

Kami tetap konsisten di musik jazz dan informasi terhangat mengenai kota Pekanbaru.

7. Apakah ada segment untuk mengetahui kapan program JATI disiarkan?

Kami biasanya mempromosikan program di waktu tertentu di segment program lain

8. Apakah ada teknik yang dilakukan oleh penyiar dalam memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan program JATI dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah ke saluran radio lainnya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kami memilih penyiar yang memahami mengenai musik jazz agar dalam menyiarkan program musik jazz dapat dipahami dan dinikmati pendengar.

9. Berapa persen jumlah pendengar program JATI dari awal program JATI disirakan sampai sekarang?

Jumlah pendengar program JATI di Indonesia kira-kira sampai saat ini 40%, karena program yang ada di radio JATI ini bisa juga kita akses melalui live steaming di web Green radio itu sendiri.

10. Bagaimana anda mengemas ulang materi sebelumnya untuk di bahas kembali dengan cara penyajian yang lebih menarik?

11. Bagaimana anda memilih materi dan narasumber yang akan dibahas dalam program JATI ini?

12. Bagaimana cara anda membuat program JATI supaya bisa menarik semua kalangan berbagai usia untuk mendengarkan program JATI?

Kami akan menyiarkan musik-musik jazz yang update dan menyampaikan informasi yang sedang hangat mengenai kota Pekanbaru

17. Apa manfaat program JATI untuk pendengar?

Program ini bermanfaat untuk menghibur pendengar khususnya penyuka musik jazz karena di kota Pekanbaru sendiri belum ada program khusus mengenai musik jazz.

13. Kenapa program JATI belum mendapatkan penghargaan tidak seperti program lainnya di Green Radio?

Biasanya program yang mendapatkan penghargaan yaitu program news dan lingkungan karena JATI basicnya adalah program hiburan, makanya tidak ada nominasi penghargaan terkait program hiburan.

15. Apa yang anda lakukan jika pendengar program JATI berkurang?

Kami melakukan promosi, merefresh konten dan menambah lagu-lagu jazz terbaru.

Lampiran 3

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama
Waktu
Tempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi Penelitian

: Ramzazali (Manajer Program)

: 7 Oktober 2019

: Green Radio 96,7 FM Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Putri

Nilam No 51 Sukajadi Pekanbaru





UIN SUSKA RIAU

Nama

Waktu

Tempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Cip Bayali (Manajer Produksi)

: 5 Oktober 2019

: Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau



: Aliya Rusli (Penyiar)

: 10 Oktober 2019

: Jalan Sekolah Rumbai-Pekanbaru





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2798/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Cut Hanifah Nafandri**

Pekanbaru, 20 Rajab 1440 H
27 Maret 2018 M

Kepada Yth.

Darmawati, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Cut Hanifah Nafandri** NIM. 11543202082 dengan judul "**Strategi Kreatif Produser Radio Green 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City Radio**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5279/2019 Pekanbaru, 16 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 19 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Cut Hanifah Nafandri
NIM : 11543202082
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Strategi Kreatif Manajer Program Radio Green 96,7 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz in The City"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Radio Green 96,7 FM Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassatam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24556
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5279/2019 Tanggal 19 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

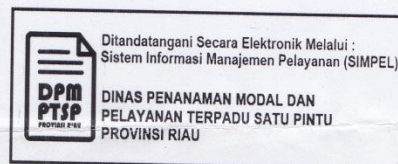
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CUT HANIFAH NAFANDRI |
| 2. NIM / KTP | : 11543202082 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KREATIF MANAJER PROGRAM RADIO GREEN 96.7 FM PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTISTENSI PROGRAM JAZZ IN THE CITY |
| 7. Lokasi Penelitian | : RADIO GREEN 96.7 FM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Radio Green 96.7 Fm
- ③ 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

greenradio
Eco-Lifestyle
96,7 fm | PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
55/SK-GRPKU/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Station Manager Green Radio Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Cut Hanifah Nafandri
NIM : 11543202082
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Smester : IX

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In the City**". Sehingga selanjutnya dapat digunakan untuk keperluan akademik yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peruntukannya.

Hormat Kami,
Green Radio Pekanbaru

Sari Indriati
Station Manager



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Cut Hanifah Nafandri, Lahir di Pekanbaru 26 Desember 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Muhammad hanafi dan Ibunda tersayang Tien Andriyani. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Meranti Pandak Pekanbaru tahun 2002, Sekolah Dasar (SD) di SDN 002 Pekanbaru selama 1 tahun saat tahun 2003 dan lulus tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 6 Pekanbaru tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 7 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015, di kelas 11 SMK penulis melaksanakan magang selama 6 bulan di PUSKOM Kampus Politeknik Caltex Riau.

Pada tahun 2015, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PBUD), Alhamdulillah penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu. Kemudian pada bulan berikutnya September sampai November 2018, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV).

Akhirnya sekian lama berproses menuntut ilmu diperguruan tinggi, penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan menyangang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.